



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset dan Teknologi



# Indikator Prioritas

Satuan Pendidikan  
untuk PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK  
(termasuk Kesetaraan)

April 2024

## Terdapat 3 indikator prioritas satuan Pendidikan Anak Usia Dini

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	<b>D.2 Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</b>	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	<b>D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi</b>	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	<b>E.6 Kemitraan dengan orang tua / wali</b>	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.

Berkaca pada hasil evaluasi, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga saat ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

**Terdapat 6 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB, dan Kesetaraan)**

No	Indikator Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Literasi dan numerasi merupakan fondasi dari kemampuan belajar sebagai basis untuk meningkatkan daya saing di era teknologi dan digital, serta untuk menyaring informasi yang valid.
2	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	
3	<b>A.3 Karakter</b>	Karakter merupakan basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh yang berhubungan dengan kemampuan literasi dan numerasi.
4	<b>D.4 Iklim Keamanan Satuan Pendidikan</b>	Iklim keamanan sekolah merupakan tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan seperti perasaan aman dari perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	<b>D.8. Iklim Kebinekaan</b>	Iklim kebinekaan yang tercipta dari adanya toleransi dan perasaan diterima atas perbedaan merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	<b>D.1 Kualitas Pembelajaran</b>	Proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan interaktif sehingga akan mampu menumbuhkan minat belajar dalam peningkatan kompetensi peserta didik.

## Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) - (1/2)

No	Indikator Prioritas SMK	Rasionalisasi
1	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Literasi dan numerasi merupakan fondasi dari kemampuan belajar sebagai basis untuk meningkatkan daya saing di era teknologi dan digital, serta untuk menyaring informasi yang valid.
2	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	
3	<b>A.3 Karakter</b>	Karakter merupakan basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh yang berhubungan dengan kemampuan literasi dan numerasi.
4	<b>D.4 Iklim Keamanan Satuan Pendidikan</b>	Iklim keamanan sekolah merupakan tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan seperti perasaan aman dari perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	<b>D.8. Iklim Kebinekaan</b>	Iklim kebinekaan yang tercipta dari adanya toleransi dan perasaan diterima atas perbedaan merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	<b>D.1 Kualitas Pembelajaran</b>	Proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan interaktif sehingga akan mampu menumbuhkan minat belajar dalam peningkatan kompetensi peserta didik.

## Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) - (2/2)

No	Indikator Prioritas SMK	Rasionalisasi
7	<b>A.4 Penyerapan Lulusan SMK</b>	Tingkat penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, berwirausaha, dan/atau melanjutkan pendidikan tinggi menunjukkan keberhasilan SMK mengembangkan potensi lulusan sehingga memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja atau minat dan kemampuan melanjutkan pendidikan.
8	<b>D.17 Link and Match Dunia Kerja</b>	Kemitraan dan keselarasan SMK dengan dunia kerja menjadi kunci dalam menyelenggarakan pembelajaran yang selaras dengan perkembangan dunia kerja, demi menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kemitraan dan keselarasan ini terwujud dalam pembelajaran, pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> (TeFa), pemanfaatan sarana prasarana, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, pembelajaran oleh praktisi dari dunia kerja, dan pelaksanaan magang oleh guru di dunia kerja. Proses ini dapat berjalan baik dengan adanya kepemimpinan efektif oleh kepala sekolah serta dukungan dari komite sekolah.